

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa analisis dalam jual beli bawang merah sistem timbang buangan di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik jual beli bawang merah sistem timbang buangan yang dilakukan di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk yang dilakukan sebanyak dua kali, buangan pertama pada sortiran dan buangan kedua pada timbangan akhir. Tujuan pertama untuk memilah kualitas bawang merah dan tujuan kedua untuk meminimalisir resiko kerugian karena terjadinya penyusutan dari bawang merah. Praktik jual beli bawang merah sistem timbang buangan sudah memenuhi prinsip kejujuran, karena tengkulak telah menjelaskan bahwa akan terjadinya penyusutan dari bawang merah dikemudian hari dan telah diketahui oleh penjual (petani). Oleh karena itu, dalam transaksi menggunakan sistem buangan untuk meminimalisir terjadinya kerugian.
2. Praktik jual beli bawang merah sistem timbang buangan yang dilakukan di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk telah memenuhi syarat, rukun dan prinsip hukum ekonomi syariah merupakan jual beli sah karena tidak melanggar rukun dan syarat sah jual beli dan tidak bertentangan dengan prinsip hukum ekonomi syariah, karena para petani dan tengkulak saling rela (ridha) dengan adanya sistem timbang buangan dan termasuk kedalam prinsip *an taradhin*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan penulis dalam praktik jual beli bawang merah dengan sistem timbang buangan yang terjadi di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk adapun beberapa saran yang penulis sampaikan kepada petani dan tengkulak bawang merah sebagai berikut:

1. Praktik jual beli bawang merah dengan sistem timbang buangan yang terjadi di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk sudah diterapkan sejak lama hingga sekarang. Dengan demikian bagi petani sebaiknya memberikan kualitas yang lebih bagus dengan memilih bibit bawang merah yang berkualitas. Dengan demikian, bawang merah akan mendapatkan harga yang sesuai dengan kualitas bawang merah.
2. Dalam praktik jual beli bawang merah sistem timbang buangan yang terjadi di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk sebaiknya para tengkulak bawang merah melakukan pengecekan kualitas bawang merah dengan baik agar tidak terjadi buangan secara dua kali.